

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan Sumber daya insani yang sangat diperlukan bagi suatu bangsa. Menciptakan manusia berkualitas dan berkarakter yang memiliki pandangan luas ke depan sehingga dapat mencapai cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara cepat dan tepat merupakan tujuan dari pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan adalah matematika. Matematika Umumnya dipandang sebagai pelajaran yang sulit di sekolah baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dengan belajar matematika, seseorang akan dilatih untuk berfikir rasional.

Dalam pembelajaran matematika, penyajian konsep matematika hendaknya disajikan secara sistematis dan teratur serta penyajian materinya harus jelas dan perlu disesuaikan dengan perkembangan intelektual serta kemampuan siswa. Konsep-konsep dalam matematika yang saling berhubungan memerlukan kemampuan-kemampuan khusus dari dalam diri siswa, agar dapat dimengerti dengan baik. Kemampuan-kemampuan tersebut diantaranya kemampuan siswa dalam berhitung dan berfikir logis, karena akan lebih mudah untuk memahami perhitungan-perhitungan dalam matematika dan mempelajari matematika. Selain

itu, kemampuan siswa dalam memahami atau membuat alasan-alasan tentang hubungan-hubungan antar rangka. Kemampuan ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mampu mengambil kesimpulan, atau sering disebut dengan kecerdasan logis matematika. Maka dari itu, kecerdasan logis matematika siswa perlu untuk dikembangkan agar pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan efisien serta tujuan dari pembelajaran matematika tersebut dapat tercapai.

Kecerdasan logis matematika siswa adalah salah satu kecerdasan dalam diri manusia yang berhubungan dengan ketrampilan berhitung dan berfikir logis serta ketrampilan dalam pemecahan masalah.

Menurut Gardner (dalam Ula, 2013: 90) bahwa “kecerdasan logis matematika siswa adalah kemampuan yang lebih berkaitan dengan penggunaan bilangan dan logika secara efektif”.

Menurut Thomas Armstrong (dalam Hudji, 2012: 21) Kecerdasan Logis Matematika merupakan kecerdasan dalam hal angka dan logika yang memiliki ciri-ciri mampu dalam penalaran, mengurutkan, berfikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik dan pandangan umum hidupnya bersifat rasional.

Peserta didik yang kecerdasan logis matematikanya menonjol biasanya memiliki nilai matematika yang baik dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Hal ini di karenakan peserta didik tersebut lebih muda dalam mengolah informasi dan mengemukakan ide dan pemikiran, peserta didik pun dapat lebih mudah dalam mencari dan menemukan alternatif-alternatif pemecahan masalah-masalah dalam belajarnya. Selain itu, jalan fikiran dan cara bicaranya logis dan rasional.

Peserta didik dengan kecerdasan logis matematika yang tinggi biasanya memiliki kemampuan dalam mengolah informasi dan mengemukakan ide dan pemikiran, mencari dan menemukan alternatif-alternatif pemecahan masalah-masalah dalam belajarnya. Siswa dengan kecerdasan logis matematika biasanya memiliki kemampuan bernalar yang tinggi, sehingga mampu memahami dan memaknai materi-materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang guru di SMA Negeri 1 Kwandang, Kab. Gorontalo Utara, diperoleh bahwa kecerdasan logis matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji coba yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 juni 2014, dimana rata-rata nilai matematika yang mereka peroleh tidak melebihi 50.

Dalam pengamatan yang dilakukan, rendahnya kecerdasan logis matematika siswa terlihat dari banyaknya siswa yang melakukan kesalahan – kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan, diantaranya kesalahan siswa dalam melakukan perhitungan matematika. Para siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menganalisis soal yang diberikan, sehingga terjadi kesalahan dalam penggunaan rumus. Di samping itu, Rendahnya kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan dan mengkategorisasikan informasi yang ada pada soal yang diberikan, sehingga para siswa mengalami kebingungan dalam menyelesaikan soal. Selain itu, para siswa juga memiliki kemampuan penalaran siswa sangat rendah, sehingga menyebabkan para siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan memaknai materi yang diberikan, akibatnya para siswa membutuhkan waktu dan proses yang sangat lama untuk mencerna materi-materi yang diajarkan.

Kecerdasan logis matematika siswa sangat membawa pengaruh besar terhadap pendidikan terutama di sekolah. Oleh karena itu, kecerdasan logis matematika yang dimiliki siswa lebih dikembangkan, antara lain dengan cara membangun diskusi serta tanya jawab antar siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Saifullah (dalam Suhendri, 2012: 6) bahwa, “ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan logis matematika, yaitu: bereksperimen, tanya jawab, memecahkan teka-teki logis, dan berhitung”.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dan beberapa fakta yang ada di lapangan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Kecerdasan Logis Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kwandang**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan memahami dan memaknai siswa yang masih rendah.
- 2) Kemampuan siswa dalam mencerna materi yang diajarkan masih rendah.
- 3) Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- 4) Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan operasi matematika.
- 5) Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini akan dibatasi pada kecerdasan logis matematika siswa.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah “Seberapa besar kecerdasan logis matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kwandang ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut.

a) Bagi peneliti

Untuk memberikan gambaran tentang kecerdasan logis matematika yang dimiliki siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kwandang dan Untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki kecerdasan logis matematika.

b) Bagi Guru

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan logis matematika siswa, serta hal-hal yang harus diperhatikan agar kecerdasan logis yang dimiliki siswa dapat meningkat.

c) Bagi Sekolah

Untuk digunakan sebagai patokan dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar memperoleh manfaat sebagai berikut.

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan bagi peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian tentang kecerdasan logis matematika

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru sehingga mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dan dapat digunakan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

c) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan minat dan mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka pun lebih meningkat.